

### Global

Sepanjang perdagangan bursa saham Amerika Serikat (AS) minggu lalu, indeks DJIA naik 0.38%, S&P500 naik 1.65%, dan Nasdaq 3.04%. Performa minggu lalu merupakan kinerja mingguan terbaik sejak bulan Maret. Sampai pada saat ini pagu hutang AS (Debt Ceiling) masih menjadi perhatian pelaku pasar dengan pertemuan negosiasi terkait debt ceiling ini akan kembali dilanjutkan pada hari ini, negosiasi untuk menaikkan plafon utang AS ditunda menanti kepulangan Presiden AS Biden dari pertemuan G7 di Hiroshima, Jepang hingga hari Minggu. Sementara itu dalam pidato Presiden Fed, Jerome Powell pada akhir pekan lalu menyarankan bahwa pengetatan kondisi kredit bank membuat suku bunga kebijakan mungkin tidak perlu dinaikkan setinggi yang diharapkan.

### Domestik

Sejak pekan lalu, investor domestik menantikan perkembangan dari debt ceiling, arah kebijakan suku bunga Fed dan Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI yang akan dilakukan pada pekan ini. Berdasarkan perangkat FedWatch milik CME Group, data terbaru dari FedWatch menunjukkan bahwa ada probabilitas sebesar 82.6% suku bunga akan ditahan di level terkini, sedangkan 17.4% dinaikkan sebesar 25 basis poin menjadi 5.25% - 5.5% pada bulan depan. Sikap The Fed saat ini masih cenderung beragam dalam menyikapi kebijakan suku bunga acuan, karena faktor pendukungnya pun masih cenderung beragam. Data tenaga kerja yang masih cukup kuat, tetapi dari data ekonomi lainnya mulai ada tanda-tanda mengalami kelesuan. Sementara itu dalam RDG BI pekan ini bank sentral Indonesia diprediksi akan kembali menahan suku bunganya.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD bergerak melemah sejalan dengan pelaku pasar yang khawatir akan risiko gagal bayar utang AS dimana USD index bergerak sedikit turun ke 102.99. Spot USD/IDR diperdagangkan di level 14.920, dan bergerak naik hingga ke level 14.970, namun pada akhir hari terjadi intervensi dari BI yang mendorong spot turun ke 14.915 dan ditutup di level 14.940.

Dari pasar obligasi, kekhawatiran akan isu debt ceiling di AS memicu yield UST naik ke 3.63%. Pelaku pasar tampak mengantisipasi BI yang dovish dan arus dana asing masih terlihat masuk pada obligasi tenor 5 tahun terutama pada seri-seri seperti FR95.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.33%	0.33%
U.S	4.9%	0.3%

BONDS	18-Mei	19-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	Closed	6.44	N/A
INA 10 YR (USD)	Closed	4.70	N/A
UST 10 YR	3.65	3.67	0.74%

INDEXES	18-Mei	19-Mei	%
IHSG	Closed	6700.56	N/A
LQ45	Closed	939.57	N/A
S&P 500	4198.05	4191.98	(0.14)
DOW JONES	33535.91	33426.63	(0.33)
NASDAQ	12688.84	12657.9	(0.24)
FTSE 100	7742.3	7756.87	0.19
HANG SENG	19727.25	19450.57	(1.40)
SHANGHAI	3297.32	3283.54	(0.42)
NIKKEI 225	30573.93	30808.35	0.77

FOREX	19-Mei	22-Mei	%
USD/IDR	14880	14945	0.27
EUR/IDR	16175	16154	(0.13)
GBP/IDR	18579	18596	0.09
AUD/IDR	9903	9925	0.22
NZD/IDR	9294	9365	0.77
SGD/IDR	11101	11099	(0.02)
CNY/IDR	2129	2125	(0.19)
JPY/IDR	109.05	108.45	(0.55)
EUR/USD	1.0870	1.0827	(0.40)
GBP/USD	1.2486	1.2464	(0.18)
AUD/USD	0.6655	0.6652	(0.05)
NZD/USD	0.6246	0.6277	0.50

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Machinery Orders MoM & YoY	-3.9% & 3.5%	-4.5% & 9.8%	0.9% & 2%
CN	Loan Prime Rate 1Y	3.65%	3.65%	3.65%
CN	Loan Prime Rate 5Y	4.3%	4.3%	4.3%
EA	Consumer Confidence Flash		-17.5%	-16%
US	Fed Bullard Speech			
US	Fed Barkin and Bostic Speech			

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA  
PEGANG KENDALI